

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena metode yang digunakan guru dapat menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Endang Tyasmaning, metode pembelajaran merupakan cara atau pola sistematis yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat perlu mendapat perhatian agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. (Endang Tyasmaning, 2022: 29)

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah metode *Guided Note Taking* berbantuan *Handout*. Menurut Melvin L. Silberman, *Guided Note Taking* merupakan metode pembelajaran yang menyediakan panduan catatan sehingga peserta didik dapat lebih mudah mengikuti dan memahami materi yang disampaikan (Melvin L. Silberman, 2018: 128).

Secara etimologi *Guided note taking* terdiri dari 3 kata yaitu *Ided*, *Note* dan *Take*. Secara etimologi *Guided* berasal dari kata *Ided* sebagai kata benda berarti buku pedoman, kata *Note* yang berarti catatan dan kata *taking* sebagai kata benda yang berasal dari *Take* yang memiliki arti pengambilan. Jadi secara etimologi,

Guided Note Taking berasal dari kata berbahasa Inggris yang secara umum generik “pengambilan catatan terbimbing”. (Hisyam Zaini dkk, 2018: 32)

Secara terminologi metode *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing adalah metode dimana seorang guru menyiapkan suatu bahan (*Handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran. (Amin & Sumendap, 2022 :253). *Handout* adalah naskah tulisan yang mendukung, mengembangkan, atau ringkasan yang biasanya diambilkan dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan atau kompetensi dasar serta materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik, dengan adanya *handout*, peserta didik dapat lebih mudah mencatat dan mempelajari kembali materi yang telah diperoleh. (Pratama & Sakti, 2020: 15).

Metode *Guided Note Taking* berbantuan *handout* memiliki beberapa kelebihan, yaitu mampu meningkatkan perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru, membantu peserta didik memperoleh catatan yang lebih sistematis, meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta memudahkan peserta didik memahami dan mengingat materi pembelajaran. (Silberman, 2018:130). Berdasarkan hal tersebut, metode *Guided Note Taking* berbantuan *handout* merupakan metode pembelajaran aktif yang membantu peserta didik lebih fokus terhadap materi pembelajaran melalui catatan terbimbing sehingga membuat peserta didik aktif selama proses pembelajaran dan berdampak pada peningkatan hasil belajar kognitif nya. (Silberman, 2018: 123). Metode ini

dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Menurut Mazrur, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. (Mazrur, 2021: 69). Hasil belajar menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran karena menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Sudjana, yang menyatakan bahwa hasil belajar kognitif mencakup kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta informasi yang diperoleh dari proses pembelajaran. Jika proses pembelajaran tidak mendukung kemampuan berpikir ini, maka hasil belajar cenderung rendah. (Nana Sudjana, 2016: 34).

Hasil belajar Akidah Akhlak yang baik dan berkualitas, dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran yang berkualitas pula. Salah satu proses pembelajarannya yaitu dalam hal menyampaikan materi kepada peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhan di dalam kelas. Sehingga seorang guru harus memiliki kemampuan dalam memilih dan menerapkan suatu metode pembelajaran yang sesuai, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang digunakan akan menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, perbaikan dan peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilaksanakan dengan adanya penerapan metode pembelajaran yang baik dan tepat oleh guru.

(Nurhayati, 2018: 87). Sebagaimana firman Allah dalam *Q.S At- Taubah ayat 122* yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا
نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي
الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ
لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?

Quraish Shihab (2002) dalam tafsir Al-Misbah mengenai *QS. At-Taubah Ayat 122*, menjelaskan bahwa, *pertama* tidak semua orang mukmin harus berangkat berjihad. Sebagian perlu tetap tinggal untuk memperdalam ilmu agama, sehingga terdapat pembagian tugas yang seimbang dalam kehidupan umat. *Kedua* memperdalam ilmu merupakan hal yang sangat penting. Pemahaman agama harus dilakukan secara mendalam agar dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. *Ketiga* ilmu yang telah diperoleh tidak boleh disimpan untuk diri sendiri, tetapi harus diajarkan dan disampaikan kepada masyarakat melalui bimbingan dan pengajaran. *Keempat* tujuan pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga membentuk manusia yang sadar, berhati-hati dalam bertindak, dan mampu mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. *Kelima*, Ayat ini mengandung prinsip pendidikan Islam yang menekankan pentingnya kaderisasi ulama, pembinaan masyarakat, dan kesinambungan penyebaran ilmu pengetahuan agar kehidupan umat senantiasa berada dalam tuntunan Allah Swt.

Hamka (2015) dalam tafsir Al-azhar mengenai *QS. At-Taubah Ayat 122*, menjelaskan bahwa: *pertama* tidak semua orang Islam harus terjun dalam bidang yang sama. Sebagian dapat berjuang dengan memperdalam ilmu agama untuk kepentingan umat. *Kedua* menuntut ilmu merupakan bagian dari perjuangan (jihad) yang memiliki kedudukan penting dalam Islam. *Ketiga* orang yang telah memperoleh ilmu berkewajiban mengajarkan dan membimbing masyarakat agar memahami ajaran agama dengan benar. *Keempat* pendidikan bertujuan membentuk manusia yang berilmu, berakhlak baik, dan mampu menjalankan kehidupan sesuai petunjuk Allah Swt.

Penafsiran ayat tersebut menegaskan pentingnya memperdalam ilmu, menyampaikan ilmu kepada orang lain, serta membina masyarakat melalui pendidikan. Hal ini sejalan dengan penerapan metode *Guided Note Taking*, karena metode tersebut membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam melalui catatan terbimbing yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTsN 3 Lima Puluh Kota pada tanggal 10 Maret 2025 diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran di kelas VIII pada bidang studi Akidah Akhlak masih mengarah pada pembelajaran yang berpusat kepada guru (*teacher centered*). Sehingga proses pembelajaran hanya didominasi oleh guru saja, sedangkan peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik, yang mana dalam proses pembelajaran peserta didik disuruh mencatat materi yang akan dipelajari, setelah itu guru menjelaskan materi tersebut di depan

kelas, sedangkan peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang sudah dicatat. Sehingga peserta didik banyak yang bermain-main dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada seorang guru Akidah Akhlak pada tanggal 10 Maret 2025 dengan Bapak Haidil Putra, diperoleh informasi bahwa masih terdapat beberapa peserta didik memiliki pemahamannya kurang dimana tidak mampu menjelaskan kembali pembelajaran, peserta didik belum bisa menerapkan materi dalam kehidupannya sehari-hari, serta belum bisa memecahkan masalah yang di berikan guru.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Lima Puluh Kota pada tanggal 10 Maret 2025. *Pertama* diperoleh informasi Pendidik menyampaikan materi pembelajaran kurang menarik pendidik masih menggunakan gaya mengajar yang monoton, kemudian saat guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas ada dari teman-teman yang bermain-main sehingga membuat peserta didik lain menjadi terganggu karena pembahasan mereka yang tidak tentang pelajaran. *Kedua* pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, peserta didik merasa kesulitan memahami materi dan cenderung tidak fokus karena metode yang digunakan pendidik kurang bervariasi, serta peserta didik hanya diminta membaca buku, mencatat, dan mendengarkan penjelasan tanpa adanya aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru bidang studi Akidah Akhlak yaitu Endri Yusmedi pada tanggal 10 Maret 2025 diperoleh informasi bahwa saat proses pembelajaran berlangsung masih banyak peserta didik yang kurang aktif dan bermain-main dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik juga belum mampu menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Sehingga masih terdapat peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Guru menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu mencatat dan menjelaskan materi, sementara peserta didik hanya mendengarkan. Peserta didik juga belum mampu menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, Kondisi ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dan sebagian tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan masih terdapat beberapa peserta didik yang memiliki pemahamannya kurang dimana tidak mampu menjelaskan kembali pembelajaran, belum bisa menerapkan materi dalam kehidupannya sehari-hari, serta belum bisa memecahkan masalah.

Berdasarkan Observasi dan wawancara yang dilakukan tersebut, permasalahan yang dikemukakan terlihat dari kelemahan metode pembelajaran. Akibat dari kelemahan metode pembelajaran tersebut, terlihat pada hasil belajar kognitif peserta didik yang masih terdapat rendah, dimana berdasarkan informasi yang diperoleh dari Bapak Haidil Putra, bahwasanya hasil belajar kognitif Akidah

Akhlak peserta didik kelas VIII masih terdapat hasil belajar peserta didik yang kurang dari KKTP (Kriteria Ketercapai Tujuan Pembelajaran) yang telah ditetapkan. Seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Hasil Nilai Ujian Tengah Semester Bidang Studi Akidah Akhlak Tahun Pelajaran 2025 / 2026 Semester Ganjil di Kelas VIII MTsN 3 Lima Puluh Kota

No	Kelas	Peserta Didik	KKTP	Tuntas	Tidak Tuntas
1	VIII A	30	70	11	19
2	VIII B	30	70	12	18
3	VIII C	30	70	12	18
4	VIII D	30	70	15	15
5	VIII E	32	70	9	21
6	VIII F	31	70	14	17
7	VIII G	32	70	13	19
8	VIII H	33	70	5	27
9	VIII I	32	70	13	19
10	VIII J	32	70	13	19
Jumlah		310		38%	62%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII

Berdasarkan nilai Ujian Tengah Semester tahun pelajaran 2025/2026 semester ganjil, masih terdapat peserta didik yang memperoleh nilai rendah atau belum tuntas pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan hanya sebagian kecil yang mencapai ketuntasan di atas KKTP 70. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar kognitif peserta didik. Rendahnya hasil belajar kognitif ini merupakan permasalahan yang perlu segera diatasi karena menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran.

Permasalahan pada mata pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 3 Lima Puluh Kota tersebut dapat diatasi dengan menerapkan sebuah metode pembelajaran yang bisa membuat peserta didik menjadi aktif di dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik dan menjadikan peserta didik ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta dapat mengaplikasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Maka metode pembelajaran yang penulis tawarkan agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah metode *Guided Note Taking* berbantuan *Handout*. Metode ini menekankan pada pemberian catatan terpandu kepada peserta didik agar mereka dapat mencatat, memahami, dan menyusun informasi yang diberikan guru secara sistematis.

Bidang studi Akidah Akhlak merupakan salah satu bidang studi yang memiliki peranan penting dalam membentuk keimanan, sikap, dan perilaku peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. (Hosaini dkk,2022). Materi Akidah Akhlak tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga menuntut peserta didik untuk memahami, menghayati, serta mengimplementasikan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Materi-materi seperti akhlak terpuji, akhlak tercela, iman kepada Allah swt, serta keteladanan para nabi dan rasul memerlukan pemahaman yang baik serta kemampuan peserta didik dalam mengingat konsep-konsep penting yang dipelajari. (M. Quraish Shihab, 2017: 121). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami

materi secara sistematis dan meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Metode *Guided Note Taking* berbantuan *Handout* sesuai diterapkan pada bidang studi Akidah Akhlak karena membantu peserta didik mencatat konsep-konsep penting secara terarah sehingga memudahkan pemahaman dan daya ingat terhadap materi. Selain itu, metode ini dapat meningkatkan perhatian dan konsentrasi peserta didik selama pembelajaran. *Handout* yang diberikan juga menjadikan peserta didik mempelajari kembali materi secara mandiri, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih optimal dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif pada bidang studi Akidah Akhlak.

Hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Aghnia Nurma Hafiza (2022) menunjukkan bahwa penerapan metode *Guided Note Taking* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Tri Nurhafuza (2022) menunjukkan bahwa penggunaan *Guided Note Taking* berbantuan Media *Booklet* Terhadap Hasil Belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik dan pemahaman peserta didik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *Guided Note Taking* memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian terdahulu umumnya masih berfokus pada penerapan metode *Guided Note Taking* pada berbagai mata pelajaran, sementara penggunaan berbantuan *Handout* pada Akidah Akhlak, khususnya di MTsN 3 Lima Puluh Kota, masih sangat terbatas. Selain itu, *Handout* sebagai pendukung metode

tersebut juga belum banyak diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *Guided Note Taking* berbantuan handout terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Lima Puluh Kota terutama dalam aspek kognitif bidang studi Akidah Akhlak, metode ini diharapkan menjadi solusi yang tepat dalam mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **Pengaruh Metode *Guided Note Taking* Berbantuan *Handout* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Bidang Studi Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 3 Lima Puluh Kota.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka beberapa masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah

1. Terdapat beberapa peserta didik yang belum mampu menjelaskan kembali pembelajaran.
2. Terdapat beberapa Peserta didik belum bisa menerapkan materi dalam kehidupannya sehari-hari, serta belum bisa memecahkan masalah.
3. Hasil belajar kognitif peserta didik yang masih tergolong rendah pada bidang studi Akidah Akhlak.

C. Batasan Masalah

Batasan Masalah dibuat agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini difokuskan kepada Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking* dengan berbantuan

handout terhadap hasil belajar kognitif peserta didik yang tergolong rendah pada bidang studi Akidah Akhlak kelas VIII MTsN 3 Lima Puluh Kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode *Guided Note Taking* berbantuan *Handout* pada bidang studi Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 3 Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan metode *Guided Note Taking* berbantuan *Handout* pada bidang studi Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 3 Lima Puluh Kota?
3. Apakah terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *Guided Note Taking* berbantuan *Handout* terhadap hasil belajar peserta didik bidang studi Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 3 Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran *Guided Note Taking* berbantuan *Handout* terhadap hasil belajar peserta didik bidang studi Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 3 Lima Puluh Kota.

Sedangkan tujuan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode *Guided Note Taking* berbantuan *Handout* pada bidang studi Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 3 Lima Puluh Kota.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode *Guided Note Taking* berbantuan *Handout* pada bidang studi Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 3 Lima Puluh Kota.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara metode pembelajaran *Guided Note Taking* berbantuan *Handout* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 3 Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas pengajaran Akidah Akhlak.
 - b. Memberikan manfaat bagi perkembangan penelitian pendidikan di Indonesia, khususnya pada bidang penelitian pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi:
 - a. Madrasah, sebagai informasi mengenai hasil belajar peserta didik sehingga dapat dijadikan tolak ukur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta tercapainya tujuan pendidikan dan kemajuan pendidikan dalam lingkup sekolah.

- b. Guru, sebagai masukan bagi seorang guru mengenai metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Akidah Akhlak dan juga kebutuhan peserta didik.
- c. Peserta didik, sebagai motivasi dengan diterapkannya metode pembelajaran *Guided Note Taking* berbantuan *Handout* untuk meningkatkan hasil belajar.
- d. Peneliti lain, sebagai salah satu pengembangan teoritis bagi peneliti selanjutnya.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran berbeda-beda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penjelasan istilah-istilah penting yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. (Abdillah & Prasetya, 2020: 256)

Pengaruh merupakan sebuah hal abstrak yang tidak bisa dilihat tapi bisa dirasakan keberadaan dan kegunaannya dalam kehidupan dan aktivitas manusia sebagai makhluk sosial. Pengaruh juga merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya. (Sihite, et al, 2022: 3)

2. Metode *Guided Note Taking*

Metode *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) merupakan bentuk catatan yang dihasilkan oleh peserta didik dengan instruksi pendidik, pedoman lengkap dari topik pembelajaran dimana mengharuskan peserta didik untuk mengisi konsep-konsep hasil belajar dan kata kunci dalam titik-titik yang dirancang ke dalam sebuah catatan oleh pendidik yang mengajar. (Fransiska Riska, dkk, 2018: 28)

Jadi dapat disimpulkan metode *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing adalah cara mencatat yang dibuat oleh peserta didik dengan arahan dari pendidik. Dalam metode ini, pendidik menyiapkan catatan yang memuat poin-poin penting dari materi pembelajaran, kemudian peserta didik diminta untuk melengkapinya dengan kata kunci atau konsep yang belum dituliskan. Metode ini sangat membantu peserta didik dalam memahami materi karena mereka tidak hanya menerima secara pasif, tetapi juga aktif mengisi dan memperhatikan pembelajaran.

3. *Handout*

Handout adalah naskah tulisan yang mendukung, mengembangkan, atau ringkasan yang biasanya diambilkan dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan atau kompetensi dasar serta materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik. (Pratama & Sakti, 2020: 15).

4. Hasil Belajar PAI

Hasil belajar PAI adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar kognitif peserta didik dapat diketahui

setelah diadakannya evaluasi (*post-test*) yang nantinya dapat menggambarkan tinggi atau rendahnya hasil belajar peserta didik. (Mazrur, 2021: 69)

5. Pembelajaran Akidah Akhlak

Akidah Akhlak adalah ilmu yang mempelajari dasar-dasar kepercayaan (iman) dan perilaku (Akhlak) yang harus dimiliki oleh setiap muslim, yang bersumber dari al-Qur'an dan as-Sunnah. (Dedi Wahyudi, 2017: 11).

Bidang Studi Akidah Akhlak yaitu suatu ilmu yang memberikan pengetahuan, bimbingan, pengajaran dan pengalaman agar menjadikan peserta didik manusia yang berbudi luhur, berakhlak mulia, serta berpegang teguh pada ajaran agama. Jadi, maksud dari judul ini secara keseluruhan adalah menguji pengaruh metode *Guided Note Taking* berbantuan *Handout* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 3 Lima Puluh Kota.

Jadi, maksud dari judul ini secara keseluruhan adalah menguji pengaruh metode *Guided Note Taking* berbantuan *Handout* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada bidang studi Akidah Akhlak kelas VIII H di MTsN 3 Lima Puluh Kota.